



## KONSELING ISLAM UNTUK ANAK USIA DINI: MEMBANGUN PONDASI SPIRITUAL DI ERA MODERN MELALUI METODE MINDFULNESS ISLAM

\*Nini<sup>1</sup>, Sartika Fortuna Ihsan<sup>2</sup>, Asraf Kurnia<sup>3</sup>, Rosid Wahidi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

<sup>4</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

\*e-mail: [nini.ihsan6599@gmail.com](mailto:nini.ihsan6599@gmail.com)

<https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Al-Athfal/article/view/960>

### Abstract:

*This article explores the application of Islamic counseling for early childhood education (PAUD) through Islamic mindfulness methods as a strategy to establish a spiritual foundation in the modern era. Islamic counseling plays a crucial role in integrating religious values into the educational process, while Islamic mindfulness techniques assist children in developing self-awareness and emotional regulation. Utilizing a qualitative approach with library research, this study examines the benefits and challenges associated with implementing these two methodologies. The findings reveal that the combination of Islamic counseling and mindfulness significantly enhances children's character and spirituality, fostering a positive relationship between parents and children. Furthermore, this integrated approach is anticipated to contribute meaningfully to the development of a generation equipped with strong Islamic values, capable of navigating the complexities of the digital age. By emphasizing the importance of spiritual education in early childhood, this research underscores the need for educators and parents to collaborate in nurturing children's moral and ethical development.*

**Keywords:** *Islamic Counseling; Islamic Mindfulness; Early Childhood Education*

### Abstrak

Artikel ini mengkaji penerapan konseling Islam dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) melalui metode *mindfulness* Islam sebagai strategi untuk membangun pondasi spiritual di era modern. Konseling Islam memainkan peran penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam proses pendidikan, sementara teknik *mindfulness* Islam membantu anak-anak mengembangkan kesadaran diri dan pengaturan emosi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui penelitian pustaka, studi ini mengkaji manfaat dan tantangan yang terkait dengan penerapan kedua metodologi ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi konseling Islam dan *mindfulness* secara signifikan meningkatkan karakter dan spiritualitas anak-anak, serta membangun hubungan positif antara orang tua dan anak. Selain itu, pendekatan terintegrasi ini diharapkan dapat berkontribusi secara berarti dalam pengembangan generasi

### ARTICLE HISTORY

Received 19 Jan 2025

Revised 20 Jan 2025

Accepted 25 Jan 2025

yang dilengkapi dengan nilai-nilai Islam yang kuat, yang mampu menghadapi kompleksitas era digital. Dengan menekankan pentingnya pendidikan spiritual pada anak usia dini, penelitian ini menyoroti kebutuhan bagi pendidik dan orang tua untuk bekerja sama dalam membimbing perkembangan moral dan etika anak.

**Kata kunci:** Konseling Islam; Mindfulness Islam; Pendidikan Anak Usia Dini

## INTRODUCTION

Di era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang cepat, pendidikan anak usia dini (PAUD) menghadapi tantangan yang kompleks. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana membangun fondasi spiritual yang kuat pada anak-anak, yang tidak hanya meliputi aspek kognitif tetapi juga karakter dan nilai-nilai moral. Konseling Islam untuk anak PAUD menjadi salah satu pendekatan yang relevan dalam konteks ini, karena dapat membantu membentuk karakter Islami yang kokoh melalui metode yang sesuai dengan fitrah anak (Sholichah, 2019; Sapitri dkk., 2022).

Pentingnya pendidikan berbasis fitrah pada anak usia dini, sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an Surat Ali 'Imran Ayat 159:

فِيمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ  
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya; Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

Tafsiran ayat tersebut menekankan pentingnya memahami dan mengembangkan potensi alami anak (Sholichah, 2019). Dalam konteks ini, konseling Islam dapat berfungsi sebagai alat untuk mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam proses pendidikan, sehingga anak-anak tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga bimbingan moral yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan di era modern (Sapitri dkk., 2022).

Metode *mindfulness* Islami, yang berfokus pada kesadaran dan perhatian penuh terhadap pengalaman saat ini, dapat diterapkan dalam konseling untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting (Sofyan, 2019). Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *mindfulness*

dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis dan spiritual anak, yang sangat penting dalam membangun karakter Islam (Tri Amelia dkk., 2022). Dengan demikian, penerapan metode ini dalam konseling Islam di PAUD dapat menjadi strategi efektif untuk membangun fondasi spiritual yang kuat pada anak-anak.

Lebih jauh lagi, peran orang tua dan guru dalam mendukung proses ini sangat krusial. Keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak, terutama dalam konteks penggunaan teknologi digital dan komunikasi yang efektif, dapat memperkuat pembelajaran dan pengembangan karakter anak (Yulianingsih dkk., 2020; Asmawati, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara orang tua dan guru dalam mendukung pendidikan karakter Islami dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan anak (Herwina & Rahmah, 2022).

Dengan demikian, konseling Islam untuk anak PAUD yang mengintegrasikan metode *mindfulness* dan melibatkan peran aktif orang tua serta guru dapat menjadi solusi yang efektif untuk membangun fondasi spiritual yang kuat di era modern. Pendekatan ini tidak hanya akan mempersiapkan anak-anak untuk menghadapi tantangan masa depan, tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang memiliki karakter Islami yang baik dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.

## **METHODS**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan (*library research*) untuk mengeksplorasi konsep konseling Islam bagi anak PAUD melalui metode *mindfulness* Islami. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk buku, artikel jurnal, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini, konseling Islam, dan *mindfulness* (Achmad, 2024). Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana konseling Islam dapat diterapkan dalam konteks pendidikan anak usia dini, serta bagaimana metode *mindfulness* Islami dapat berkontribusi dalam membangun fondasi spiritual anak di era modern (Prasetyo, 2024).

Proses penelitian dimulai dengan identifikasi dan pengumpulan sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan tema penelitian. Sumber-sumber ini mencakup karya-karya yang membahas pendidikan karakter, peran orang tua dalam pendidikan anak, serta konsep *mindfulness* dalam konteks Islam. Penelitian ini juga mempertimbangkan pandangan para ahli mengenai pentingnya pendidikan spiritual dan karakter bagi anak-anak, serta bagaimana pendekatan

*mindfulness* dapat diintegrasikan dalam konseling untuk mendukung perkembangan spiritual anak (Arsad dkk., 2017; Adawiyah & Z, 2016; Zaenulloh, 2024).

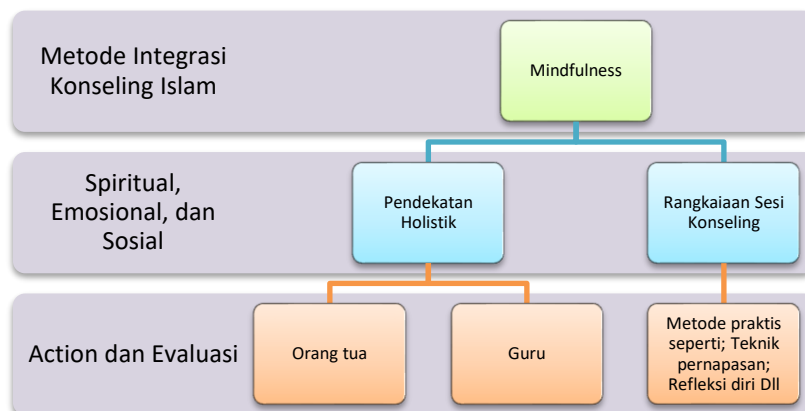
Setelah mengumpulkan sumber-sumber tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap konten yang ada. Analisis ini mencakup pengidentifikasian tema-tema utama yang muncul dari literatur, seperti pentingnya keteladanan orang tua, peran keluarga dalam pendidikan, dan penerapan metode *mindfulness* dalam konseling (Framanta, 2020; Wardanik dkk., 2021; Nisfah dkk., 2023). Peneliti juga mengevaluasi bagaimana konseling Islam dapat memberikan dukungan bagi anak-anak dalam menghadapi tantangan di era modern, serta bagaimana pendekatan ini dapat membantu membangun karakter Islami yang kuat (Ruspa & Marlina, 2022; Ifadah, 2023).

Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai penerapan konseling Islam dan *mindfulness* Islami dalam pendidikan anak usia dini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi orang tua dan pendidik dalam menerapkan metode ini secara efektif, sehingga dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan fondasi spiritual yang kokoh dan karakter yang baik di tengah dinamika kehidupan modern (Fadila & Ramadan, 2022; Shofiyah dkk., 2021; Achmad, 2024).

## RESULTS AND DISCUSSION

Konseling Islam untuk anak PAUD yang dipadukan dengan metode *mindfulness* Islami merupakan pendekatan yang inovatif dan relevan dalam membangun fondasi spiritual anak di era modern. Diskusi ini akan membahas beberapa aspek penting dari penerapan konseling Islam dan *mindfulness*, serta dampaknya terhadap perkembangan karakter dan spiritual anak.

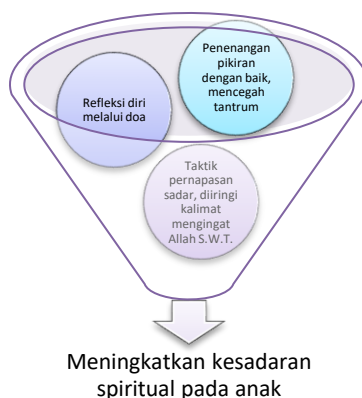
Metode *mindfulness* Islami, yang berfokus pada kesadaran dan perhatian penuh dalam konseling dengan mengedepankan nilai-nilai dan ajaran Islam yang berporos pada Al-qur'an dan sunnah, serta hal ini terbukti efektif dalam membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Penelitian oleh Wahyuni dan Putra tahun 2020, menunjukkan bahwa peran orang tua dan guru sangat krusial dalam membentuk karakter Islami anak. Dengan memberikan teladan yang baik dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak dapat belajar untuk menginternalisasi ajaran agama yang akan membimbing mereka dalam berperilaku baik (I. W. Wahyuni & Putra, 2020). Hal ini sejalan dengan pandangan Gussevi dan Muhfi tahun 2021, yang menekankan bahwa keluarga memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan spiritual yang kuat kepada anak-anak mereka (Gussevi & Muhfi, 2021).



Gambar 01. Rangkaian Penerapan Metode Mindfulness

Metode *mindfulness* Islami, yang berfokus pada kesadaran dan perhatian penuh, yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengasuhan. Sofyan tahun 2019, mencatat bahwa penggunaan teknik mindful parenting dapat mengurangi stres dan meningkatkan komunikasi antara orang tua dan anak. Dengan mengajarkan anak untuk lebih sadar akan perasaan dan tindakan mereka, metode ini dapat membantu mereka mengelola emosi dan membangun hubungan sosial yang positif. Penelitian ini menunjukkan bahwa *mindfulness* tidak hanya bermanfaat bagi anak, tetapi juga bagi orang tua dalam menghadapi tantangan pengasuhan di era modern.

Selanjutnya peneliti perkesimpulan bahwa konseling Islam memiliki peran yang signifikan dalam mendukung perkembangan spiritual dan emosional anak. Konseling ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran Islam oleh Nasution tahun 2023, Melalui pendekatan *mindfulness* islami, anak-anak diajarkan untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai spiritual, yang sangat penting untuk perkembangan mereka di masa depan.



Gambar 02. Gambaran Mindfulness Pada anak

Metode mindfulness Islami efektif dalam membantu anak-anak untuk lebih sadar akan diri mereka dan lingkungan sekitar. Penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan teknik *mindfulness*, anak-anak dapat belajar untuk mengelola emosi mereka dengan lebih baik, meningkatkan konsentrasi, dan mengembangkan rasa empati. Hal ini sejalan dengan tujuan konseling Islam yang ingin membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan emosional dan spiritual yang tinggi.

Keterlibatan orang tua dan pendidik sangat penting dalam proses konseling ini. Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, serta antara pendidik dan anak, dapat meningkatkan efektivitas konseling. Orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan anak, baik di rumah maupun di sekolah, dapat membantu anak mengembangkan fondasi spiritual yang kuat.

Peran	Orang Tua	Pendidik	Mindfulness Islami
<b>Komunikasi</b>	Membangun dialog terbuka dengan anak	Menyediakan ruang untuk diskusi	Diskusi terbuka tentang perasaan dan pengalaman spiritual
<b>Keteladanan</b>	Menjadi contoh perilaku yang baik	Menggunakan metode pengajaran yang positif	Mengajak anak untuk melakukan doa sebelum makan, dll.
<b>Dukungan Emosional</b>	Memberikan dukungan saat anak mengalami kesulitan	Menyediakan bimbingan dan konseling	Mengajarkan teknik pernapasan sadar untuk menenangkan diri
<b>Penerapan Nilai</b>	Mengajarkan nilai-nilai Islam di rumah	Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum	Praktik refleksi diri melalui cerita-cerita Islami

Tabel 01. Peran orang tua dan pendidik dalam konseling Islam dengan metode Mindfulness Islami

Hal ini menunjukkan bahwa konseling Islam yang diterapkan dengan baik dapat menghasilkan perubahan positif dalam perilaku anak. Anak-anak yang terlibat dalam program konseling ini menunjukkan peningkatan dalam kemampuan sosial, pengendalian diri, dan rasa percaya diri. Selain itu, mereka juga lebih mampu menghadapi tantangan yang muncul di lingkungan sosial mereka, baik di rumah maupun di sekolah.

Dampak	Deskripsi
<b>Peningkatan Kesadaran Diri</b>	Anak menjadi lebih peka terhadap perasaan dan pikiran mereka, serta lebih mampu mengelola emosi.
<b>Pengembangan Empati</b>	Melalui praktik mindfulness, anak belajar memahami perasaan orang lain, yang meningkatkan sikap empati
<b>Peningkatan Kedisiplinan</b>	Latihan rutin membantu anak membangun kebiasaan positif dan disiplin dalam menjalani praktik spiritual.
<b>Ketahanan Emosional</b>	Anak belajar untuk menghadapi stres dan tantangan dengan lebih baik, memperkuat ketahanan mental mereka.
<b>Peningkatan Rasa Syukur</b>	Melalui refleksi dan doa, anak belajar untuk menghargai apa yang mereka miliki, meningkatkan rasa syukur.
<b>Penguatan Nilai-Nilai Islam</b>	Mindfulness Islami membantu anak menginternalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, kebaikan, dan keadilan.
<b>Keterhubungan Spiritual</b>	Anak merasa lebih dekat dengan Tuhan, meningkatkan rasa spiritualitas dan tujuan dalam hidup mereka.
<b>Peningkatan Interaksi Sosial</b>	Dengan pengelolaan emosi yang lebih baik, anak-anak lebih mampu berinteraksi dan bergaul dengan teman-teman.

Tabel 02. Dampak mindfulness Islami terhadap karakter dan spiritual anak.

Dari analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa konseling Islam yang dipadukan dengan *mindfulness* Islami dapat meningkatkan karakter dan spiritual anak. Penelitian oleh Diofani tahun 2024 menunjukkan bahwa pendidikan akhlak yang diterapkan sejak usia dini memberikan landasan yang kuat untuk pembentukan karakter yang berakar pada ajaran Islam. Selain itu, penelitian oleh Nuraeni menunjukkan bahwa program sekolah ramah anak yang menerapkan prinsip-prinsip Islam dapat meningkatkan karakter anak secara signifikan (Nuraeni dkk., 2019). Anak-anak yang mengikuti metode *mindfulness* Islami menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola emosi mereka. Mereka belajar cara mengekspresikan perasaan dengan cara yang lebih positif, sehingga mengurangi konflik di antara teman-teman sebaya.

Konseling Islam untuk anak PAUD yang dipadukan dengan metode *mindfulness* Islami merupakan pendekatan yang inovatif dan relevan dalam membangun fondasi spiritual anak di era modern. Diskusi ini akan membahas beberapa aspek penting dari penerapan konseling Islam dan *mindfulness*, serta dampaknya terhadap perkembangan karakter dan spiritual anak.

### **Pentingnya Konseling Islam dalam Pendidikan Anak**

Konseling Islam berperan penting dalam membentuk karakter anak dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam proses pendidikan. Penelitian oleh Wahyuni dan Putra Wahyuni & Putra tahun 2020 menunjukkan bahwa peran orang tua dan guru sangat krusial dalam membentuk karakter Islami anak. Dengan memberikan teladan yang baik dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak dapat belajar untuk menginternalisasi ajaran agama yang akan membimbing mereka dalam berperilaku baik (I. W. Wahyuni & Putra, 2020). Hal ini sejalan dengan pandangan Gussevi dan Muhfi tahun 2021, yang menekankan bahwa keluarga memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan spiritual yang kuat kepada anak-anak mereka (Gussevi & Muhfi, 2021).

### ***Mindfulness* sebagai Metode Pengasuhan**

Metode *mindfulness* Islami, yang berfokus pada kesadaran dan perhatian penuh, terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pengasuhan. Sofyan tahun 2019 mencatat bahwa penggunaan teknik mindful parenting dapat mengurangi stres dan meningkatkan komunikasi antara orang tua dan anak (Sofyan, 2019). Dengan mengajarkan anak untuk lebih sadar akan perasaan dan tindakan mereka, metode ini dapat membantu mereka mengelola emosi dan membangun hubungan sosial yang positif. Penelitian ini menunjukkan bahwa *mindfulness* tidak hanya bermanfaat bagi anak, tetapi juga bagi orang tua dalam menghadapi tantangan pengasuhan di era modern.

### **Integrasi Permainan dalam Pembelajaran**

Penerapan konseling Islam dan *mindfulness* dalam pendidikan anak usia dini dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan karakter dan spiritual anak. Penelitian oleh Amelia dkk tahun 2022 menunjukkan bahwa pelatihan *mindful* parenting dapat membantu orang tua dalam mengatasi berbagai tantangan dalam pengasuhan, seperti kecanduan gadget dan kesulitan belajar anak (Diofani, 2024). Dengan demikian, pendekatan ini dapat membantu anak-anak mengembangkan karakter yang baik dan spiritualitas yang kuat.

Lebih lanjut, penelitian oleh Diofani tahun 2024 menunjukkan bahwa pendidikan akhlak yang diterapkan sejak usia dini memberikan landasan yang kuat untuk pembentukan karakter yang berakar pada ajaran Islam (Anwar, 2023; Sapitri dkk., 2022). Dengan mengintegrasikan konseling Islam dan *mindfulness*, anak-anak dapat belajar untuk mengatasi tantangan hidup dengan cara yang positif dan sesuai dengan nilai-nilai agama.

### **Rekomendasi untuk Implementasi**

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar lembaga pendidikan PAUD

mengintegrasikan konseling Islam dan metode *mindfulness* dalam kurikulum mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan bagi guru dan orang tua mengenai pentingnya *mindfulness* dalam pengasuhan dan pendidikan. Selain itu, pengembangan media pembelajaran yang berbasis nilai-nilai Islami, seperti cerita dan permainan edukatif, juga dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar (Sapitri dkk., 2022; Anwar, 2023).

## CONCLUSION

Konseling Islam untuk anak PAUD yang dipadukan dengan metode *mindfulness* Islami terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam membangun fondasi spiritual anak di era modern. Melalui integrasi nilai-nilai agama dan teknik *mindfulness*, anak-anak tidak hanya dapat mengembangkan karakter yang baik, tetapi juga belajar untuk mengelola emosi dan membangun hubungan sosial yang positif. Penelitian menunjukkan bahwa peran aktif orang tua dan pendidik sangat penting dalam menerapkan pendekatan ini, sehingga anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang sehat, cerdas, dan berakhlak mulia. Dengan demikian, penerapan konseling Islam dan *mindfulness* dalam pendidikan anak usia dini menjadi langkah strategis untuk mempersiapkan generasi masa depan yang memiliki spiritualitas yang kuat dan mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan bijak.

## REFERENCES

- Achmad, F. (2024). Implikasi Kurikulum Merdeka Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini: Tinjauan Terhadap Peran, Tantangan, Dan Peluang. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*.  
<https://doi.org/10.33387/cahayapd.v6i1.7545>
- Adawiyah, R., & Z, W. Z. (2016). Rekayasa Pendidikan Agama Islam Di Daerah Minoritas Muslim. *Tadris Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*.  
<https://doi.org/10.24042/tadris.v1i2.1061>
- Anwar, R. K. (2023). Mendongeng Sebagai Metode Dakwah Edukatif Pembentuk Karakter Islami Anak. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*.  
<https://doi.org/10.15575/anida.v23i2.29361>
- Arsad, N. M., Vabrianto, R., Syafaren, A., & Tuan Soh, T. M. (2017). Peranan Bapa Dalam Mewujudkan Keadilan Gender Dalam Rumah Tangga: Islam Dan Sains. *Marwah Jurnal Perempuan Agama Dan Jender*.  
<https://doi.org/10.24014/marwah.v16i2.4138>

- Asmawati, L. (2021a). Peran Orang Tua Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>
- Asmawati, L. (2021b). Peran Orang Tua Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>
- Diofani, A. S. (2024). Metode Pendidikan Akhlak Sejak Usia Dini. *Ijss*. <https://doi.org/10.58818/ijss.v2i1.45>
- Fadila, R., & Ramadan, Z. H. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Aulad Journal on Early Childhood*. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.256>
- Framanta, G. M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.654>
- Gussevi, S., & Muhfi, N. A. (2021a). Tantangan Mendidik Generasi Milenial Muslim Di Era Revolusi Industri 4.0. *Paedagogie Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*. <https://doi.org/10.52593/pgd.02.1.05>
- Gussevi, S., & Muhfi, N. A. (2021b). Tantangan Mendidik Generasi Milenial Muslim Di Era Revolusi Industri 4.0. *Paedagogie Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*. <https://doi.org/10.52593/pgd.02.1.05>
- Herwina, H., & Rahmah. (2022). Pola Komunikasi Guru Dalam Pembentukan Karakter Islam Anak-Anak Di Masa Pandemi. *Jambura Early Childhood Education Journal*. <https://doi.org/10.37411/jecej.v4i2.1464>
- Ifadah, A. S. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini Yang Berkarakter Islami. *Dedikasimu Journal of Community Service*. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v5i3.5930>
- Nisfah, N. L., Rismayanti, D., & Ilmi, N. (2023). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak. *Tinta Emas Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v2i1.770>
- Nuraeni, L., Andrisyah, A., & Nurunnisa, R. (2019). Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak Dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.204>
- Prasetyo, A. F. (2024). Pendidikan Anak Dalam Islam (Studi Komparasi Pemikiran Abdullah Nashih 'Ulwan Dan Muhammad Abdul Hafizh Suwaid). *Abata Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.32665/abata.v4i1.2807>
- Ruspa, Y. A., & Marlina, S. (2022). Survei Peran Orangtua Dalam Menunjang

Pendidikan Anak Di Rumah Dan Di Sekolah Di Taman Kanak-Kanak Islam Bakti 53. Jce (Journal of Childhood Education). <https://doi.org/10.30736/jce.v6i2.1058>

Sapitri, D., Rosyadi, A. R., & Rahman, I. K. (2022a). Pendidikan Karakter Islami Anak Usia Dini Berbasis Fitrah Di Taman Kanak-Kanak. Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3657>

Sapitri, D., Rosyadi, A. R., & Rahman, I. K. (2022b). Pendidikan Karakter Islami Anak Usia Dini Berbasis Fitrah Di Taman Kanak-Kanak. Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3657>

Sapitri, D., Rosyadi, A. R., & Rahman, I. K. (2022c). Pendidikan Karakter Islami Anak Usia Dini Berbasis Fitrah Di Taman Kanak-Kanak. Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3657>

Shofiyah, S., Akmal, M. D., Banin, M. C., Sukmawati, A., & Khoerunisa, S. (2021). Peran Ayah Dalam Pendidikan Tauhid. International Virtual Conference on Islamic Guidance and Counseling. <https://doi.org/10.18326/iciegc.v1i1.69>

Sholichah, A. S. (2019a). Konsepsi Pendidikan Anak Berbasis Fitrah Dalam Perspektif Al-Qur'an. Mumtaz Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v1i2.11>

Sholichah, A. S. (2019b). Konsepsi Pendidikan Anak Berbasis Fitrah Dalam Perspektif Al-Qur'an. Mumtaz Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v1i2.11>

Sofyan, I. (2019a). Mindful Parenting: Strategi Membangun Pengasuhan Positif Dalam Keluarga. Journal of Early Childhood Care and Education. <https://doi.org/10.26555/jecce.v1i2.241>

Sofyan, I. (2019b). Mindful Parenting: Strategi Membangun Pengasuhan Positif Dalam Keluarga. Journal of Early Childhood Care and Education.

<https://doi.org/10.26555/jecce.v1i2.241>

Tri Amelia, C. R., Vereswati, H., Erlangga, E., & Kurniawan, Y. (2022). Pelatihan Mindful Parenting Sebagai Strategi Pengasuhan Orang Tua Siswa Paud Bunga Bangsa Semarang. Reswara Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1857>

Wahyuni, D. (2022). Pengaruh Didikan Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam. Al-Ihda Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran. <https://doi.org/10.55558/alihda.v13i1.11>

Wahyuni, I. W., & Putra, A. A. (2020). Kontribusi Peran Orangtua Dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Agama

Islam Al-Thariqah. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4854](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4854)

Wardanik, Y., Muhammd, D. H., & Susandi, A. (2021). Konsep Pendidikan Karakter Presfektif Al-Ghazali Dan Abdullah Nashin Ulwan. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2132>

Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>

Zaenulloh, M. R. (2024). Tinjauan Pendidikan Islam Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. *Jpi*. <https://doi.org/10.63018/jpi.v2i01.21>